

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

PT. BPR DANA KARUNIA SEJAHTERA

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Karunia Sejahtera selanjutnya disingkat BPR DKS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

LAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan LAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Bekasi, 25 April 2026

PT. BPR Dana Karunia Sejahtera



Dhirun, SE.MM
Direktur Utama

Ade Sentosa, SE.MM
Direktur yang membawahkan
fungsi kepatuhan

TENTANG LAPORAN

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Karunia Sejahtera selanjutnya disingkat BPR DKS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giro secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

LAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan LAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan LAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Penggabungan/Merger menjadi PT. BPR Karunia
- 2) Penyaluran kredit berbasis prinsip kehati-hatian dan berkelanjutan, seperti pada sektor produktif; UMKM, perdagangan, dan usaha berbasis kebutuhan dasar masyarakat.
- 3) Penguatan Kualitas Aset dan Penurunan Risiko Kredit, seperti melanjutkan strategi penyelesaian kredit bermasalah (rescheduling, restructuring, reconditioning) untuk menjaga kualitas portofolio kredit, penyelesaian AYDA, hingga meningkatkan monitoring kredit secara berkala untuk menjaga rasio NPL sesuai target.
- 4) Meningkatkan efisiensi biaya operasional melalui pemanfaatan teknologi informasi (digitalisasi proses kredit dan operasional).
- 5) Menjaga rasio keuangan utama (CAR, LDR, NPL) dalam kondisi sehat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.
- 6) Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Berkelanjutan.
- 7) Peningkatan Inklusi Keuangan.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam LAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penyaluran kredit ke sektor produktif (UMKM, perdagangan, kebutuhan dasar)	Portofolio kredit naik, Debitur baru meningkat.
2.	Proses Merger	Kinerja membaik, Peningkatan aset/skala usaha, efisiensi BOPO, Peningkatan CAR, NPL terkendali

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko Berkelanjutan.	Rasio risiko utama (NPL, CAR, LDR) dalam batas sehat
2.	Peningkatan Inklusi Keuangan	Jumlah nasabah baru meningkat, Penyaluran kredit mikro meningkat.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	206.970.247	536.848.895	324.612.770
Laba bersih bank (IDR)	145.129.215	(1.635.489.541)	(2.928.966.906)
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penghematan Energi Listrik: penggunaan lampu LED hemat energi, dan Mematikan AC & komputer di luar jam kerja.
- Efisiensi Penggunaan Kertas (Paperless): cetak dokumen hanya jika diperlukan.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada karyawan yang terdampak banjir pada bulan Maret 2025.

- Pemberian sumbangan bencana alam di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh di Bulan Desember 2025.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- Pemberian sumbangan Natal kepada Perbarindo untuk Aksi Sosial Yayasan ODGJ dan Panti Asuhan di Bulan Desember 2025.

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	4	-	4	2	50%
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	4	100%
3	Staff	5	5	10	10	100%

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
- Sumbangan kepada karyawan yang terdampak banjir sebesar Rp. 384 Ribu.
 - Sumbangan bencana alam di wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Aceh sebesar Rp. 1 Juta.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
- Pemberian sumbangan Natal kepada Perbarindo sebesar Rp. 1 Juta.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang Sehat, Terpercaya dan Mampu Bersaing

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang sehat, terpercaya, berdaya saing, serta berkomitmen pada pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penerapan tata kelola yang baik, inklusi keuangan, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Misi utama:

- Menjalankan bpr dengan prioritas pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah.
- Sumber daya manusia yang profesional, aktif, dan ramah dengan menerapkan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan kualitas sdm melalui pelatihan.
- Meningkatkan sistem pengawasan internal dengan peningkatan sadar risiko.
- Melakukan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat kabupaten Bekasi dan sekitarnya dengan melaksanakan fungsi intermediasi dan memberikan pembinaan agar gemar menabung dan deposito.
- Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

Misi keberlanjutan:

- Menyelenggarakan kegiatan usaha BPR dengan mengutamakan pelayanan kepada UMKM secara inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- Membangun sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, aktif, dan berorientasi pelayanan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, khususnya di bidang keuangan, teknologi, dan manajemen risiko.
- Memperkuat sistem pengendalian internal dan budaya sadar risiko dalam seluruh aktivitas operasional guna mendukung pengelolaan risiko yang sehat dan berkelanjutan.
- Melaksanakan fungsi intermediasi secara optimal dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat Kabupaten Bekasi dan sekitarnya, serta mendorong budaya menabung dan investasi melalui produk simpanan yang aman dan terpercaya.
- Berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan operasional maupun penyaluran kredit secara bertahap dan proporsional.

Nilai keberlanjutan: Inklusi keuangan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, tata kelola yang baik, manajemen risiko yang sehat, pengembangan SDM, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Karunia Sejahtera
 Alamat : Jl. Simpang Tiga No. 49 Tambun Bekasi 17511
 Nomor telepon : (021) 88368645
 Nomor faksimil : (021) 88368653
 Alamat email : bpr_dks@yahoo.com
 Laman bank : www.bprdks.co.id
 Jaringan kantor : -

c. Skala usaha bank

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)	32.621.530	33.760.097	43.522.902
• Total kewajiban (IDR)	27.529.913	28.813.609	36.940.824
Sumber daya manusia Orang			
• Dewan Komisaris	2	2	2
• Direksi	2	2	2
• Karyawan	14	13	17
Kepemilikan saham Persen			
Belawati	50	50	50
Yodi Giovani Lengkong	46	46	46
Semuel RWS Lengkong	4	4	4
Wilayah operasional	Kabupaten Bekasi.		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR menyediakan beberapa produk kredit, yaitu kredit multiguna untuk berbagai kebutuhan nasabah, kredit modal kerja untuk membiayai operasional usaha, kredit konsumtif untuk kebutuhan pribadi, serta kredit investasi untuk pengembangan usaha jangka menengah dan panjang.
2. Deposito	BPR menyediakan deposito berjangka 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan suku bunga mengikuti ketentuan LPS, sehingga dijamin oleh LPS, serta memberikan fasilitas tanpa biaya penalty.
3. Tabungan	BPR menyediakan produk tabungan dengan bunga kompetitif, serta memberikan kemudahan layanan antar jemput (pick up service) untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas nasabah dalam bertransaksi.
4. Layanan pembayaran	Produk tabungan dengan bunga kompetitif, serta memberikan kemudahan layanan antar jemput (pick up service) untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas nasabah dalam bertransaksi.
5. Mobile Collection	Layanan penghimpunan dana secara langsung ke nasabah (jemput bola), dilakukan oleh karyawan yang ditugaskan BPR ke lokasi (pasar/usaha) nasabah.

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Dana Karunia Sejahtera tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2011.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

-

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan merupakan bagian penting dalam mendukung keberlangsungan usaha yang tidak hanya berorientasi pada aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Nilai-nilai keberlanjutan yang dimiliki BPR menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas operasional, pengambilan keputusan bisnis, serta pengembangan strategi ke depan.

Dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif dan kompleks, BPR berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi prinsip kehati-hatian, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendorong efisiensi dan transformasi operasional secara berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, pengembangan sumber daya manusia, serta digitalisasi layanan.

Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan tersebut telah dituangkan dalam Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) tahun 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap keberlanjutan usaha jangka panjang.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan masih menghadapi tantangan, antara lain keterbatasan pemahaman, proses digitalisasi yang bertahap, serta penyesuaian operasional terhadap ketentuan regulator. Sebagai respons, BPR berkomitmen mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan secara bertahap dalam kegiatan usaha, melalui penguatan SDM, tata kelola, manajemen risiko, digitalisasi, serta peningkatan penyaluran kredit kepada sektor produktif khususnya UMKM. Upaya ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam LAKB, antara lain:

I. Rencana aksi 1 tahun

- a) Meningkatkan penyaluran kredit pada sektor produktif khususnya UMKM dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian dan kualitas aset.
- b) Menyelesaikan NPL melalui langkah restrukturisasi, rescheduling, dan reconditioning untuk menjaga kesehatan portofolio kredit.
- c) Mempercepat penyelesaian AYDA guna memperkuat permodalan dan meningkatkan kapasitas ekspansi usaha.

- d) Meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan di bidang teknologi informasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik.
- e) Melakukan penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan budaya sadar risiko di seluruh lini operasional.
- f) Melanjutkan proses konsolidasi pasca merger guna menciptakan organisasi yang lebih efisien, sehat, dan berdaya saing.

II. Rencana aksi 5 tahun

- a) Mengembangkan layanan keuangan digital secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi operasional, akses layanan, dan inklusi keuangan masyarakat.
 - b) Mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk penyaluran kredit, pengelolaan risiko, dan tata kelola perusahaan.
 - c) Memperluas jangkauan layanan melalui penambahan jaringan kantor dan penguatan kemitraan dengan lembaga keuangan bank maupun non-bank.
 - d) Mengembangkan variasi produk kredit yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat serta mendukung pertumbuhan sektor produktif.
 - e) Meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan sesuai ketentuan regulator serta memperkuat fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan.
 - f) Mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat melalui edukasi keuangan serta pembinaan nasabah secara berkelanjutan.
 - g) Mengintegrasikan aspek kepedulian sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasional BPR secara bertahap dan proporsional.
- 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

BPR telah mulai mengimplementasikan keuangan berkelanjutan melalui penyaluran kredit yang tetap berfokus pada sektor produktif khususnya UMKM dengan prinsip kehati-hatian, penguatan tata kelola dan manajemen risiko, serta penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA untuk menjaga kesehatan keuangan. Selain itu, BPR juga meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan, mendorong digitalisasi proses operasional secara bertahap untuk efisiensi dan inklusi keuangan, serta memperkuat

kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Secara keseluruhan, pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan masih berada pada tahap penguatan dasar namun menunjukkan komitmen yang konsisten dalam penerapan prinsip keberlanjutan secara bertahap.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain berasal dari Faktor internal dan eksternal:

- Keterbatasan pemahaman dan kapabilitas SDM terkait implementasi prinsip keuangan berkelanjutan.
- Proses transformasi digital yang masih bertahap.
- Kebutuhan penguatan sistem dan infrastruktur teknologi informasi.
- Dinamika kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat yang memengaruhi kualitas penyaluran kredit.
- Perubahan perilaku nasabah.
- Penyesuaian terhadap regulasi dan tuntutan penerapan tata Kelola.
- Manajemen Risiko.

Kondisi tersebut menuntut BPR untuk terus beradaptasi, memperkuat kapasitas internal, dan melakukan penyesuaian strategi secara berkelanjutan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0

2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0

	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	Financed Emission	0	0	0
	Non-Financed Emission	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Karyawan Bank	14	13	19
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	3
	a. Pria	6	6	11
	b. Wanita	8	7	8
	Jumlah Karyawan Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	0	0	0
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	0	0	0

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Masih berlangsungnya proses merger BPR Dana Karunia Sejahtera yang akan bergabung dengan PT. BPR Karunia, yang mencakup integrasi sistem, penyesuaian organisasi, dan penyesuaian kebijakan menuju BPR yang lebih kuat dan berkelanjutan.

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan melalui pendekatan proaktif dan kolaboratif dengan memperkuat prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit melalui analisis kelayakan debitur, monitoring berkala, dan pengendalian kualitas asset
 - ii. Mengintegrasikan aspek sosial dalam kegiatan usaha melalui peningkatan literasi keuangan, perlindungan nasabah, dan penerapan praktik pembiayaan yang bertanggung jawab.
 - iii. Mempertimbangkan aspek lingkungan dalam proses pembiayaan secara bertahap melalui seleksi debitur dan penghindaran pembiayaan pada kegiatan usaha yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan negatif.
 - iv. Memperkuat tata kelola dan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan yang prudent dan berorientasi jangka panjang.
-
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
 - i. Meningkatkan penyaluran kredit pada sektor produktif khususnya UMKM yang memiliki potensi pertumbuhan di wilayah operasional BPR.
 - ii. Memperluas inklusi keuangan melalui akses layanan kepada masyarakat unbanked dan underbanked dengan produk yang sederhana dan terjangkau.
 - iii. Mengembangkan layanan digital secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing BPR.
 - iv. Memperkuat kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank untuk mendukung ekspansi usaha.
 - v. Mengoptimalkan penghimpunan dana masyarakat melalui produk tabungan dan deposito guna mendukung pertumbuhan kredit.
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Situasi eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan BPR meliputi kondisi ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi daerah, inflasi, dan daya beli masyarakat; aspek sosial seperti perubahan perilaku nasabah dan tingkat literasi serta inklusi keuangan; serta aspek lingkungan yang mulai menjadi perhatian dalam kegiatan usaha secara terbatas. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap kinerja penyaluran kredit, penghimpunan dana, serta arah pengembangan layanan BPR ke depan.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, karyawan, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Pengurus, Pejabat, Karyawan	Jenis Kegiatan yang Diikuti
<u>1</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u> <u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u> <u>Karyawan</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u> <u>Karyawan</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Mendukung penyaluran kredit yang prudent serta pembiayaan sektor produktif (UMKM) secara berkelanjutan.
- 2) Mendukung efisiensi operasional dan digitalisasi untuk mengurangi risiko dan dampak lingkungan.
- 3) Memastikan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan POJK dan SEOJK.
- 4) Menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha BPR.
- 5) Mulai mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam manajemen risiko secara bertahap.

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

BPR melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi, termasuk dalam menentukan isu-isu yang dianggap penting untuk disampaikan dalam laporan, melalui berbagai bentuk keterlibatan seperti dialog dengan nasabah, dan penanganan pengaduan untuk memperoleh masukan terkait layanan dan inklusi keuangan, serta forum diskusi dan rapat internal dengan karyawan untuk pengembangan operasional dan sumber daya manusia.

Selain itu, Direksi dan Komisaris berperan dalam rapat berkala untuk penetapan strategi, evaluasi kinerja, dan pengawasan risiko, sementara pemenuhan ketentuan regulator menjadi acuan dalam aspek kepatuhan dan tata kelola. BPR juga melibatkan mitra kerja atau vendor dalam mendukung pengembangan layanan, digitalisasi, dan efisiensi operasional.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

Pendekatan dilakukan melalui dialog dengan nasabah, penanganan keluhan, edukasi keuangan, rapat manajemen, pelatihan karyawan, serta kepatuhan terhadap regulator, yang seluruhnya mendukung aspek sosial, tata kelola, dan keberlanjutan usaha BPR.

e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Permasalahan, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain:

- a) Proses merger

Telah dilakukan penyesuaian organisasi, sistem, dan kebijakan secara bertahap. Sehingga berpengaruh terhadap fokus manajemen masih terbagi sehingga implementasi keuangan berkelanjutan belum optimal.

- b) AYDA yang masih cukup tinggi

Perkembangan: Dilakukan upaya percepatan penjualan AYDA.

Pengaruh: Mempengaruhi permodalan dan ruang ekspansi kredit berkelanjutan.

- c) NPL

Perkembangan: Dilakukan restrukturisasi, rescheduling, dan monitoring lebih ketat.

Pengaruh: Mendorong penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan sektor produktif.

- d) Keterbatasan kompetensi SDM di bidang TI dan keberlanjutan
 Perkembangan: Tidak ada karyawan dengan bidang TI.
 Pengaruh: Proses transformasi digital dan implementasi keberlanjutan berjalan bertahap.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan karyawan, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	32.621.530	33.760.097	43.522.902
Aset Produktif (IDR)	26.948.117	28.145.333	37.501.926
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	22.854.554	25.194.806	31.447.420
Dana Pihak Ketiga (IDR)	27.529.913	28.813.609	36.940.824
Pendapatan Operasional (IDR)	6.527.819	6.605.724	6.794.989
Beban Operasional (IDR)	6.604.895	8.186.292	9.380.410
Laba Bersih (IDR)	145.129.213	(1.635.489.542)	(2,928,967)
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	9.31	26.76	25.27
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	19.10	33.71	43.93
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	13.21	25.46	37.17
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	100	100	100

(CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			
NPL gross	43.23	35.70	15.57
NPL net	34.99	23.39	9.19
Return on Asset (ROA)	0.52	3.82	(5.89)
Return on Equity (ROE)	9,16	(44,24)	(41,21)
Net Interest Margin (NIM)	14.10	13.66	7.19
Rasio Efisiensi (BOPO)	101.18	93.29	138.05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	189.39	387.30	656.28

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non- Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0	0	0

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan

- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja dengan menerapkan prinsip non-diskriminasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya, sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka berdasarkan kriteria kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan, serta pengangkatan karyawan dituangkan dalam perjanjian kerja yang disepakati kedua belah pihak. Dengan demikian, BPR memastikan kesempatan kerja yang setara, tidak terdapat unsur paksaan dalam hubungan kerja, serta tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dalam kegiatan operasionalnya.

- b) Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar R. 5.219.300 . Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan lembaga jasa keuangan yang senantiasa mengutamakan kenyamanan masyarakat dalam melakukan transaksi. Sejalan dengan hal tersebut, BPR juga memperhatikan kenyamanan lingkungan kerja bagi karyawan dengan menyediakan fasilitas kerja yang memadai dan mendukung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah yang datang ke BPR.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan

BPR senantiasa memperhatikan pengembangan kompetensi karyawan agar memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan internal, pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak terkait, pelatihan berbasis kompetensi

dengan sertifikasi, serta partisipasi dalam seminar dan workshop sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia, BPR mengalokasikan anggaran pelatihan setiap tahun paling sedikit sebesar 3,00% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan usaha di wilayah operasionalnya. Tanggapan masyarakat terhadap layanan jasa perbankan BPR hingga saat ini cukup baik, yang ditunjukkan dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menyimpan dana dalam bentuk tabungan dan deposito. Penghimpunan dana pihak ketiga per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 13.266.365.053, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 22.854.554.654. Secara berkala, BPR juga melaksanakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi serta inklusi keuangan masyarakat, sehingga akses terhadap layanan jasa perbankan menjadi lebih mudah dan merata di wilayah operasional BPR.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya

Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :

Institusi/Perusahaan :

Alamat email :

Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

- Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Karyawan Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

- | | Ya | Tidak |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1 Laporan ini mudah dimengerti | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. Dana Karunia Sejahtera

Jl. Simpang Tiga No. 49

Kab. Bekasi

Email: bpr_dks@yahoo.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.